

Januari 2022

MENCARI PARADIGMA BARU EKONOMI PUSAKA

Prof. Wihana Kirana Jaya

Staf Khusus Menteri Perhubungan Bidang Ekonomi dan Investasi
Guru Besar FEB UGM





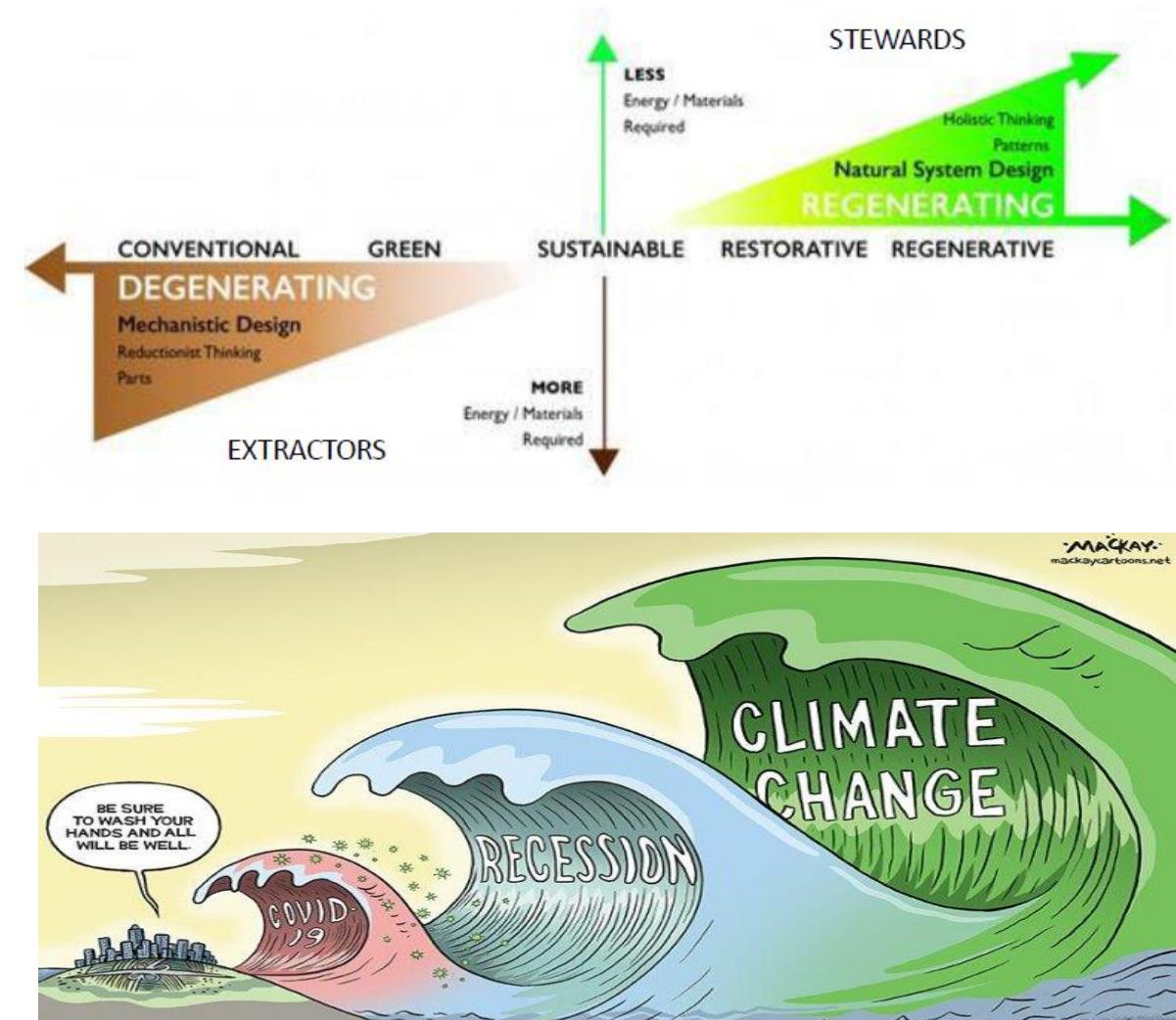
- 1 Kenapa paradigma baru diperlukan?**
- 2 Paradigma Baru: Sustainability**
- 3 Dampak dan Penerapan Prinsip Sustainability**
- 4 Sustainability untuk Pelestarian Lingkungan dan Bangunan Heritage**
- 5 Case Studies**

KENAPA PERUBAHAN PARADIGMA PERLU DILAKUKAN?

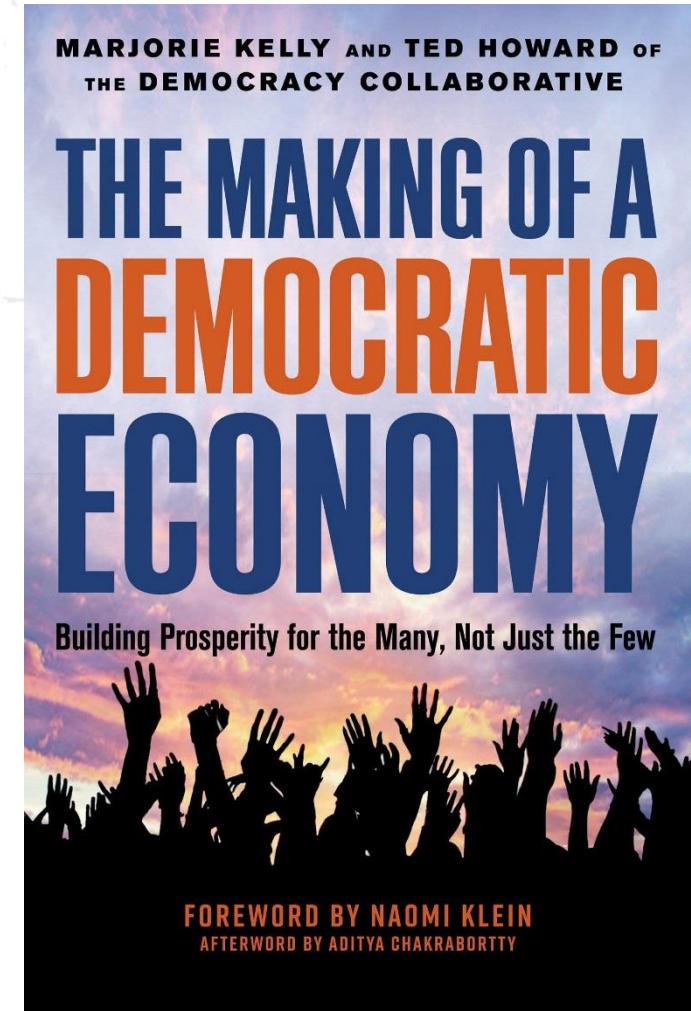
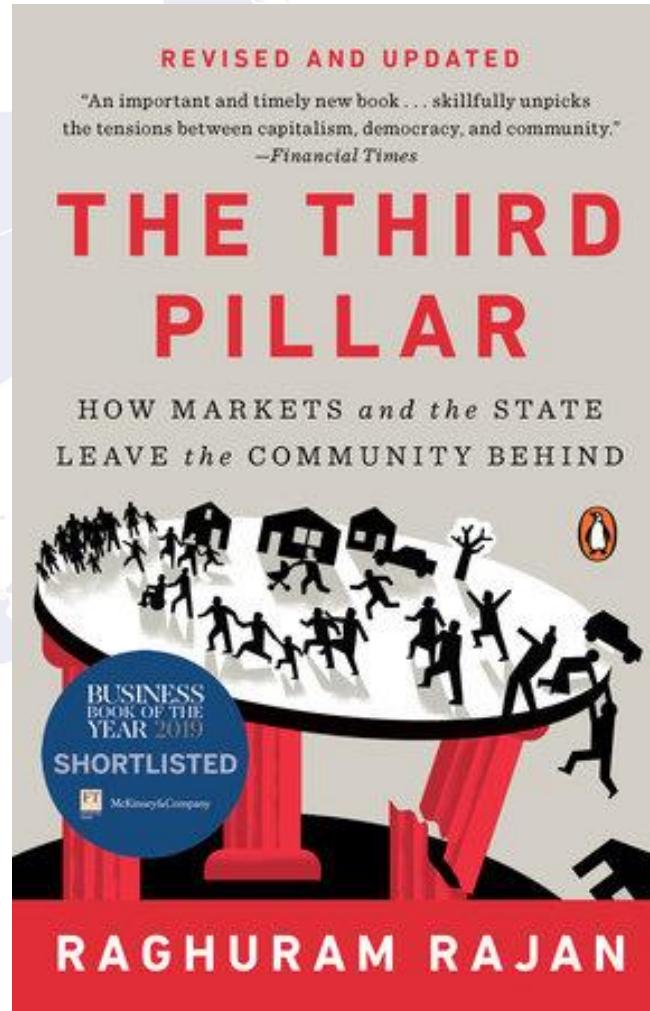
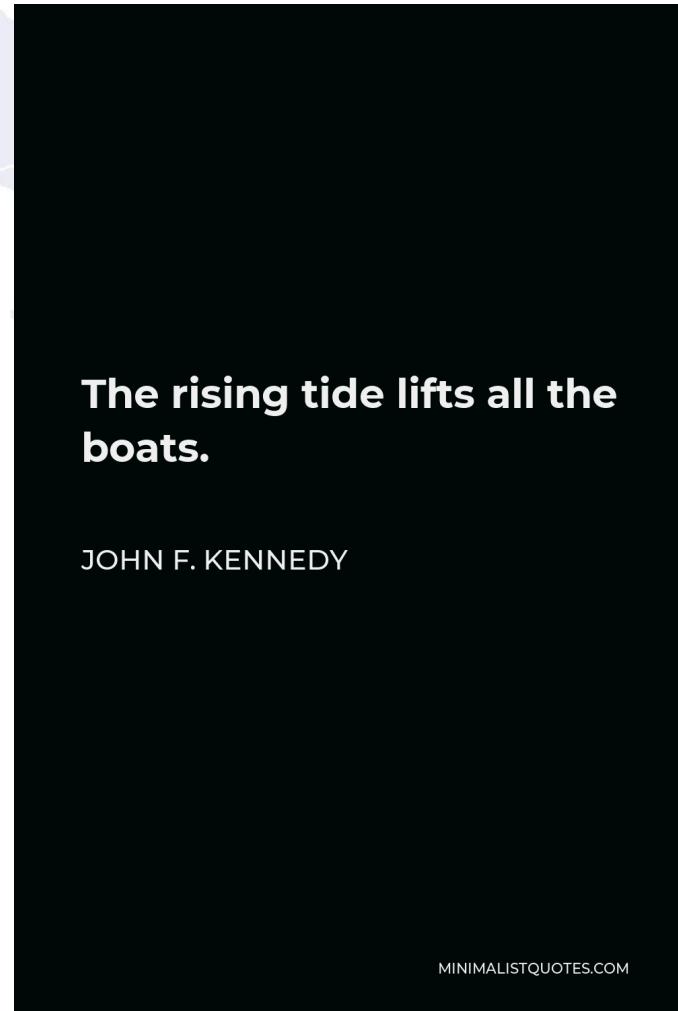
Regenerasi merupakan salah satu bentuk paradigma baru



Presiden mengungkapkan tiga strategi besar ekonomi dan bisnis Indonesia di masa mendatang, yakni: **hilirisasi industri, digitalisasi UMKM, dan pengembangan ekonomi hijau.**



KENAPA PERUBAHAN PARADIGMA PERLU DILAKUKAN?



PARADIGMA BARU: SUSTAINABILITY



Ancient Monarchy

Raja dan aristokrat memiliki lahan pertanian.



Early-stage capitalism

Infrastruktur industry dimiliki oleh kalangan tertentu.



Communism

Alat-alat produksi dimiliki oleh negara



In this Era

Kepemilikan tergantung pada pasar.



Democratic Economy

Orang-orang berbagi kepemilikan atas sumber daya di komunitas mereka.

dari **Extractive Economy**

extractive economy → privilege untuk sebagian kecil orang

to **Democratics Economy**

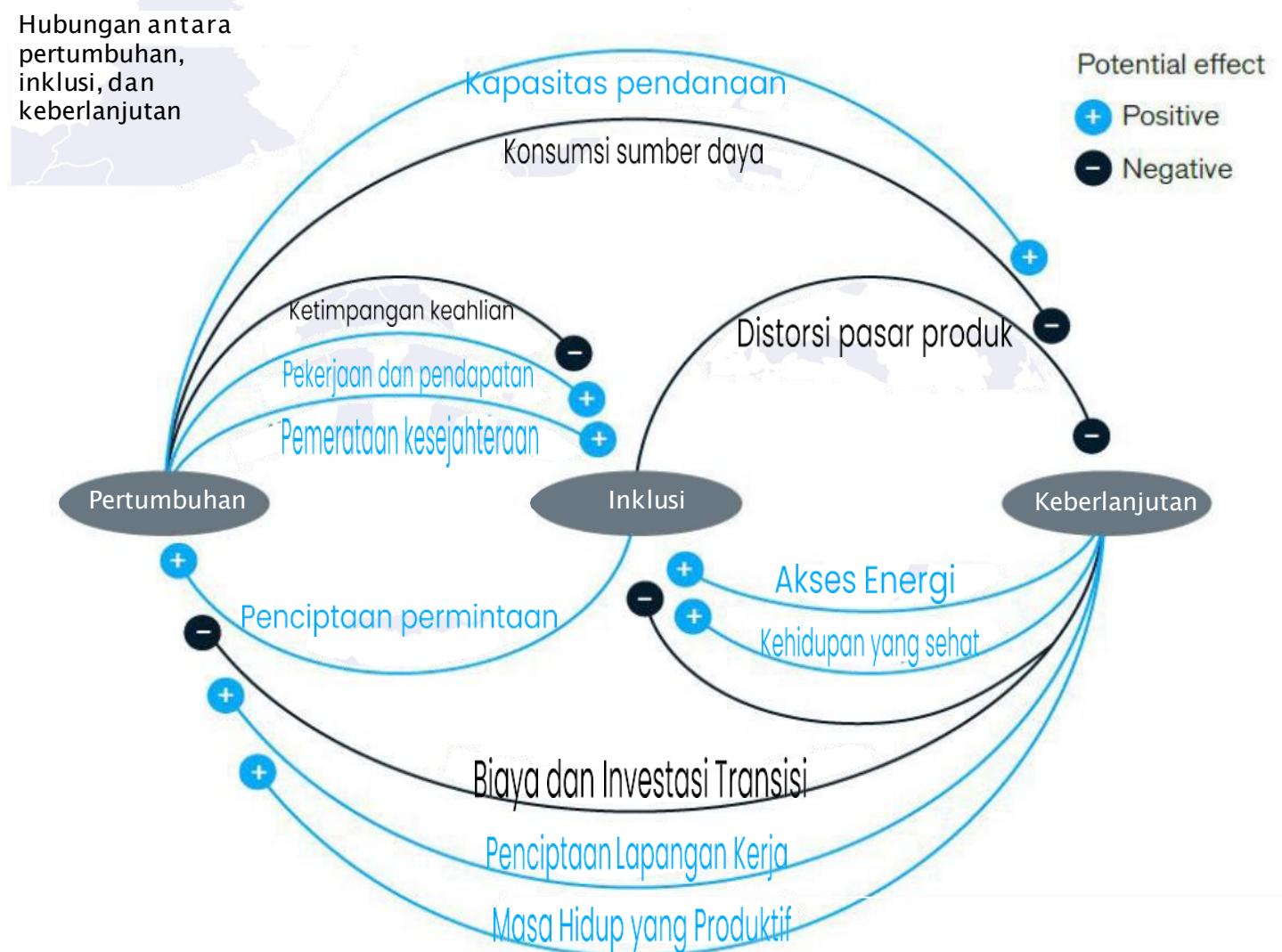
Ekonomi oleh, dari, dan untuk komunitas

*Ekonomi Demokrasi bukanlah sebuah top-down ekonomi. Bukan pula kapitalisme yang dibalut regulasi dan social safety atau kapitalisme dengan green ekonomi. Membangun ekonomi demokrasi berarti mendesign ulang institusi dasar, investasi, pembangunan ekonomi, lapangan kerja, perdagangan, perbankan, dan penggunaan sumber daya sehingga fungsi inti ekonomi dirancang untuk melayani kepentingan bersama. Demokrasi ekonomi merupakan landasan untuk mencapai **SUSTAINABILITY***

DAMPAK PERTUMBUHAN INKLUSIF

Pertumbuhan yang Berkelanjutan dan Inklusif Memberikan Banyak Manfaat bagi Lingkungan, Masyarakat, dan Ekonomi

Sumber: McKinsey / ppt Bambang Brojonegoro



PENTINGNYA INTERNALISASI SDGs KE DALAM BISNIS

Mencapai target-target dalam SDGs membuka peluang pasar sebesar **12 triliun dollar** pada 2030.

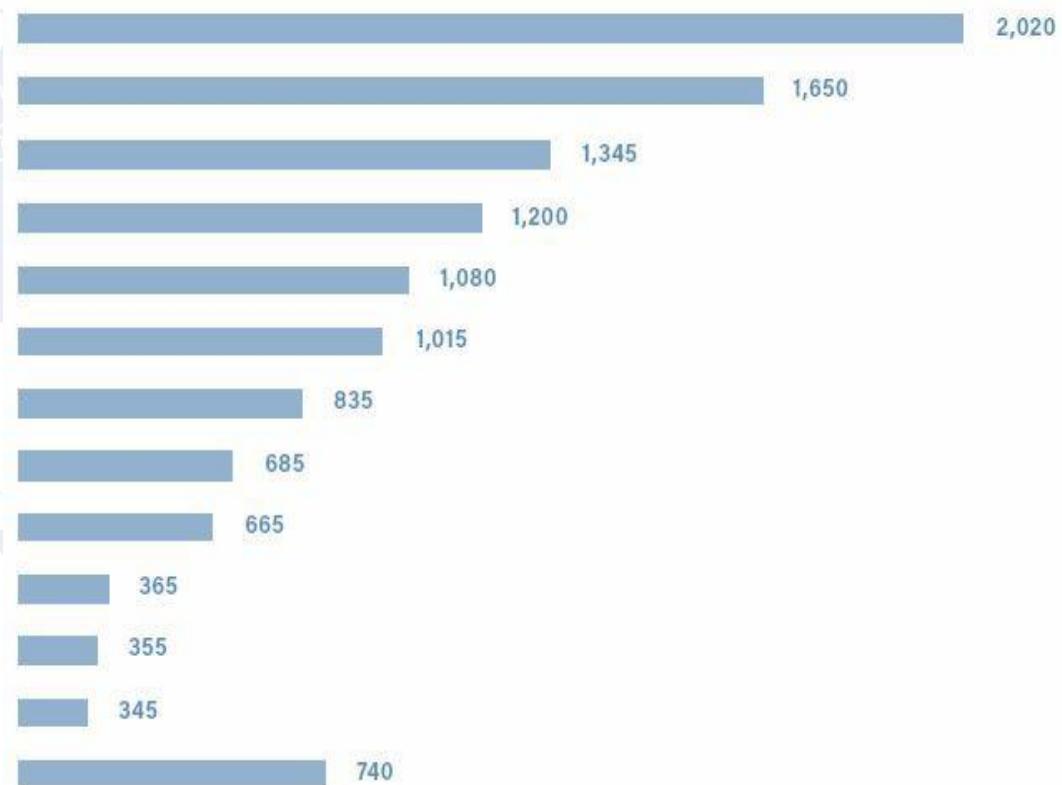


Tema Bisnis

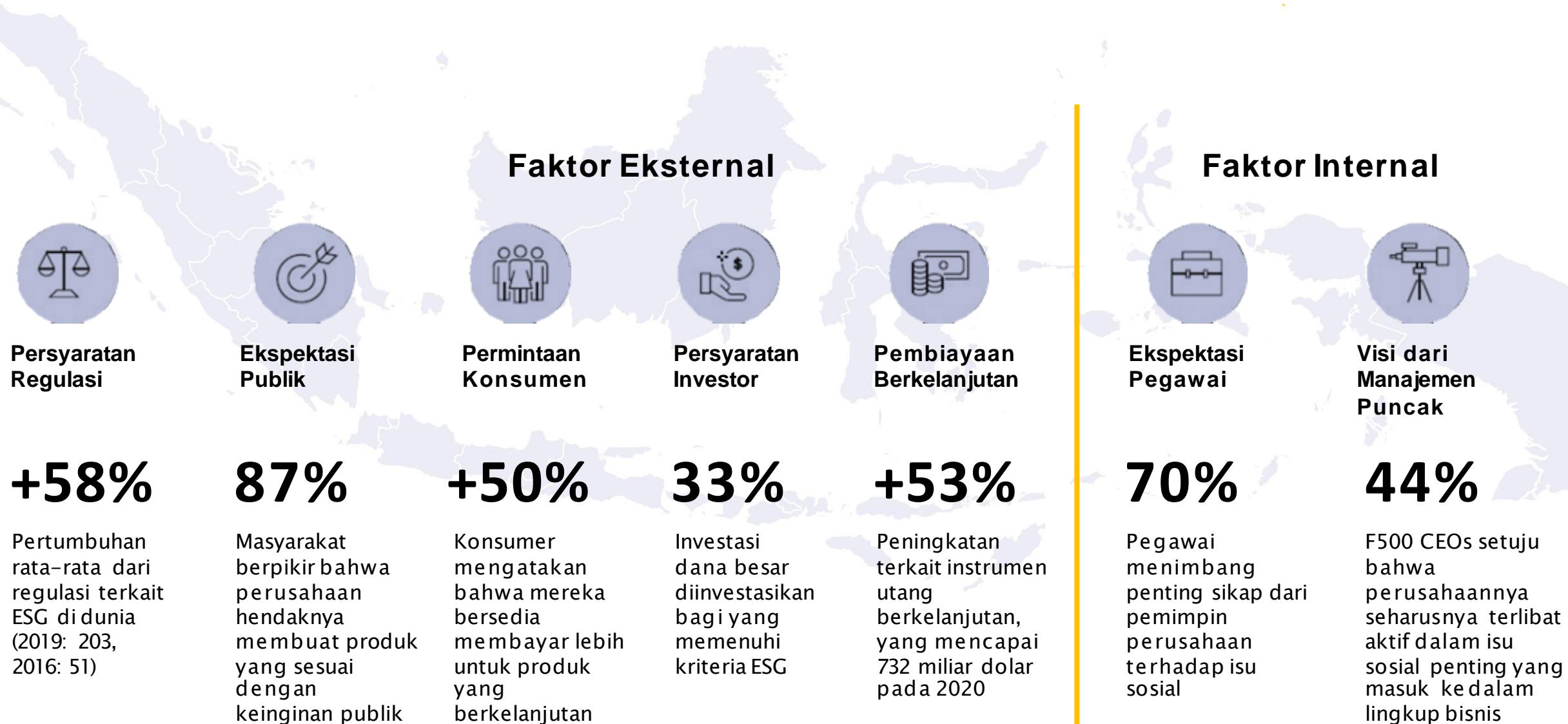
- Sistem Mobilitas
- Solusi Sistem Kesehatan
- Efisiensi Energi
- Energi Bersih
- Perumahan
- Ekonomi Sirkular
- Gaya Hidup Sehat
- Food Loss & Waste*
- Solusi Pertanian
- Ekosistem Kehutanan
- Infrastruktur Perkotaan
- Solusi Bangunan
- Lainnya

Nilai peluang tambahan pada tahun 2030

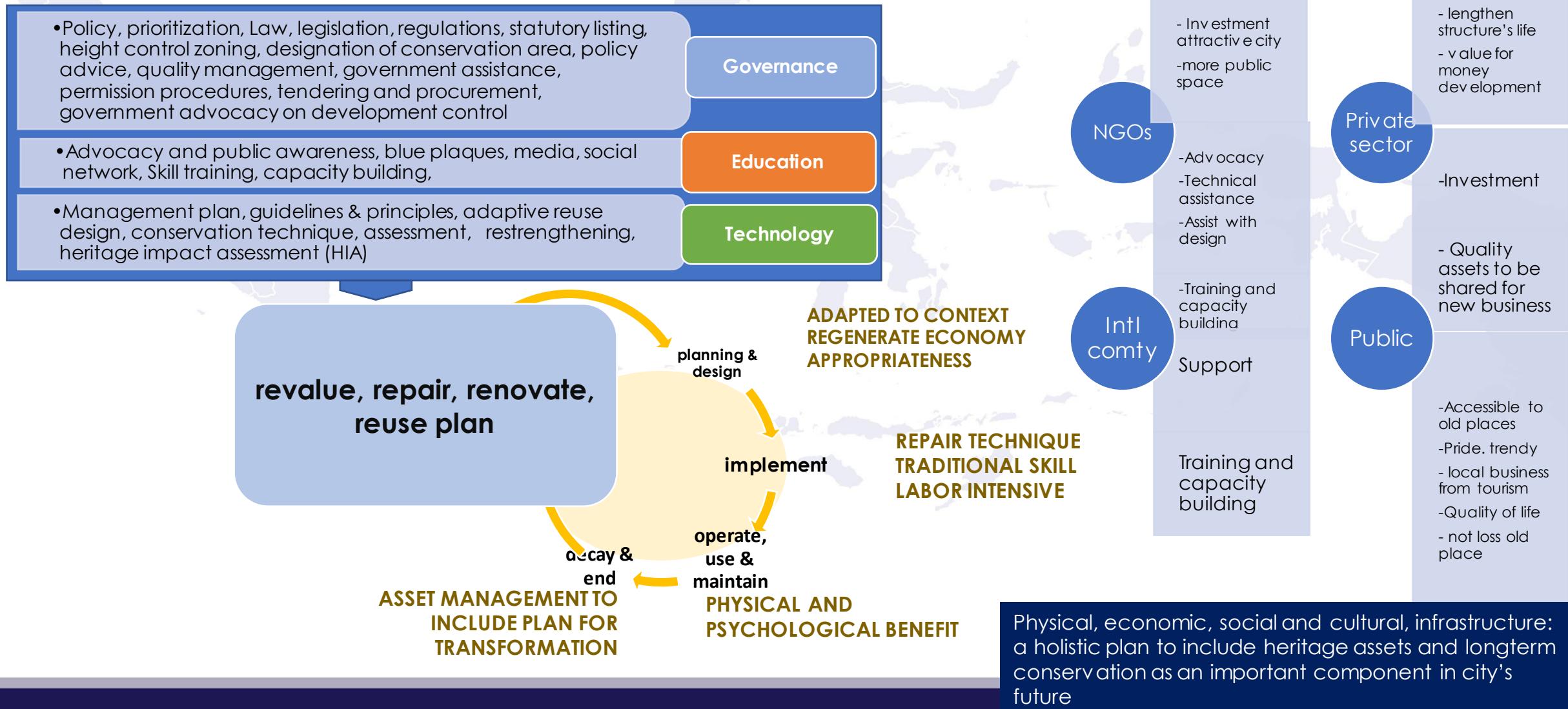
(Miliar USD: nilai 2015)



PENERAPAN PRINSIP BERKELANJUTAN SEMAKIN PENTING BAGI STAKEHOLDERS

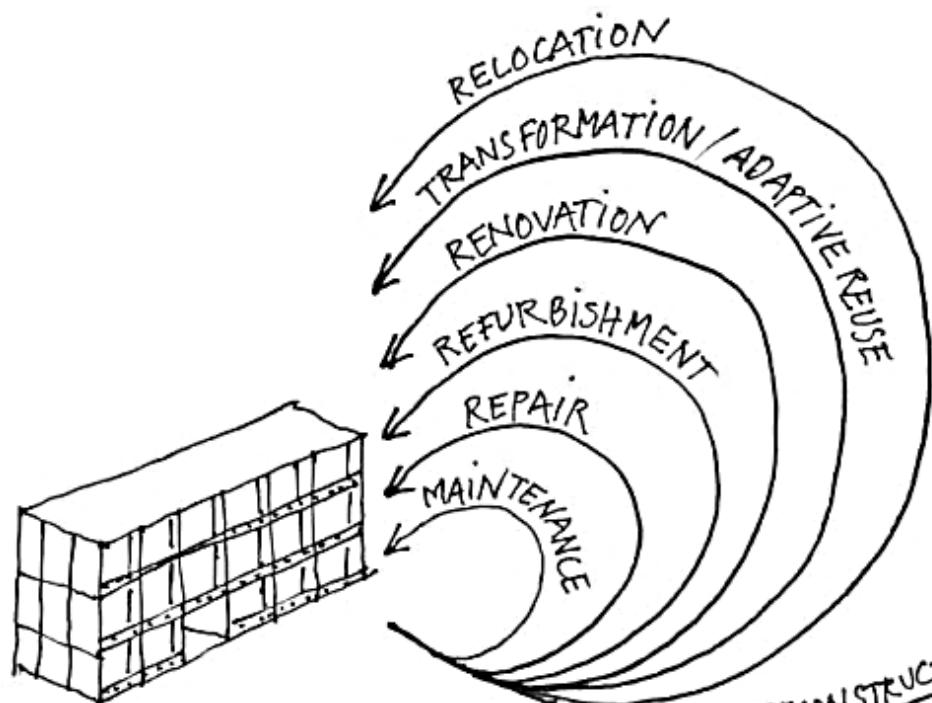


SUSTAINABILITY UNTUK PELESTARIAN LINGKUNGAN (FISIK/NON FISIK)



SUSTAINABILITY UNTUK BANGUNAN HERITAGE

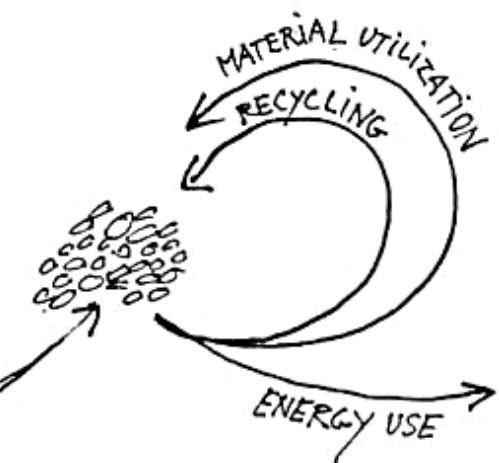
1. BUILDING PRESERVATION



2. COMPONENT PRESERVATION



3. MATERIAL PRESERVATION



Source: Huuhka, S., & Vestergaard, I. (2019). Building Conservation and the Circular Economy: A Theoretical Consideration

CASE STUDIES : MEREVITALISASI BANGUNAN BERSEJARAH

meningkatkan nilai tambah dan tetap melestarikan warisan sejarah

Name: University of Milan

Location: Milan, Italy

Date of construction: 1456

Date of renovation: 1958

Original function: Hospital
New function: University



Name: Orsay Museum

Location: Paris, France

Date of construction: 1810

Date of renovation: 1986

Original function: Railway station
New function: Museum



Name: Royal Palace of Milan

Location: Milan, Italy

Date of construction: 16th century

Date of renovation: 1978-1989

Original function: Palace
New function: Cultural centre



Name: Gasometers

Location: Vienna, Austria

Date of construction: 1896-1899

Date of renovation: 1999-2001

Original function: Gas storage
New function: Housing complex



Name: Il Gattopardo Cafe

Location: Milan, Italy

Date of construction: 1900s

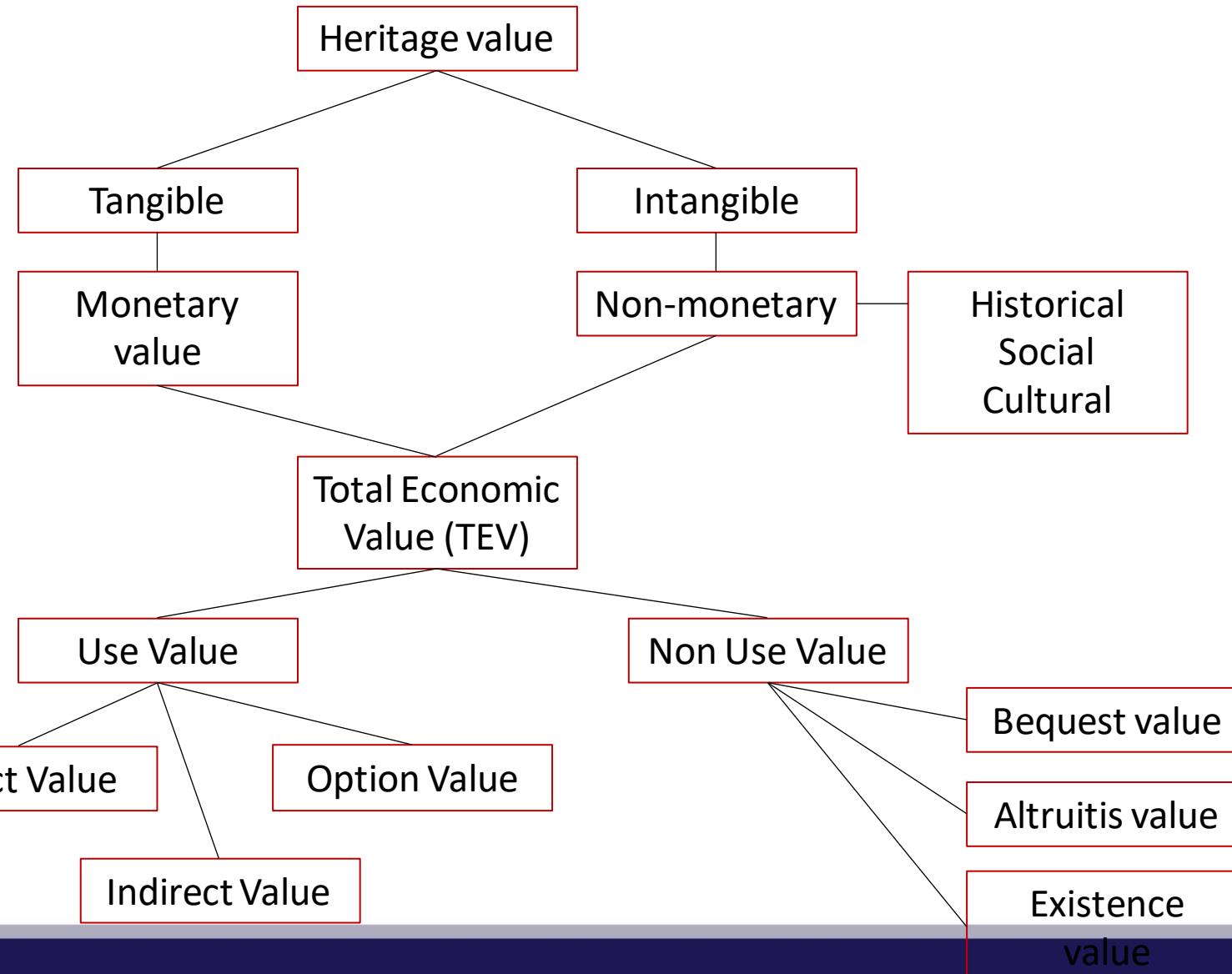
Date of renovation: 2001

Original function: Church
New function: Entertainment place



- Strategi **adaptive reuse** (salah satu konsep eco sirkular) pada bangunan warisan yang ditinggalkan atau tidak terpakai.
- Meningkatkan nilai tambah baik secara economy, sosial, budaya dan untuk melestarikan bangunan warisan di perkotaan

HERITAGE VALUE AND METHOD



1 Cost Benefit Analysis

Measure cost and benefits of alternative scenarios investment plans of development programs.

2 Contingent Valuation Method

Estimating the value that a person place on a heritage product.

3 Travel Cost Method

Measure the amount that people are prepared to pay in making the journey to visit a heritage product.

4 Hedonic Regression Model

In using this method, heritage building or historical site is broken up into constituent characteristic and obtains inferences the value of each characteristic.

5 Maintenance cost method

Measure the value that people are willing to pay to maintain the heritage product..

6 Difference in difference method

Compares the changes in the outcome between two groups.

